

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015, tentang pemerintahan daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur serta mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Urusan Pemerintahan Pilihan adalah Urusan Pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki Daerah. Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah provinsi kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi. Melalui pelaksanaan otonomi daerah yang telah dikeluarkan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Dewi, 2021).

Pertumbuhan ekonomi daerah merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan daerah. Dengan memperhatikan pertumbuhan ekonomi, dapat diperoleh gambaran apakah kebijakan pembangunan disuatu daerah telah berorientasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai salah satu kunci untuk menetapkan

perekonomian daerah demi peningkatan kesejahteraan rakyat. Pembangunan dipandang sebagai suatu proses dimana terdapat keterkaitan antara faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perkembangan tersebut dan dianalisis sehingga diketahui runtutan peristiwa yang akan mewujudkan peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat dari satu tahap pembangunan ke tahap pembangunan berikutnya (Made, 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Setiap daerah mempunyai kemampuan keuangan yang tidak sama dalam mendanai kegiatan-kegiatannya, hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketimpangan fiskal pemerintah mengalokasikan dana yang bersumber kepada APBN untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. Salah satunya di daerah Provinsi Maluku Utara tepatnya di Kabupaten Halmahera Utara.

Kabupaten Halmahera Utara terletak di provinsi Maluku Utara, Indonesia. Kabupaten ini memiliki karakteristik geografis yang beragam, terdiri dari pegunungan, dataran rendah, serta pesisir pantai yang panjang. Sosial-ekonomi masyarakatnya juga beragam, dengan mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian, perikanan, dan perdagangan. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara belum sepenuhnya terjalin secara merata dan berkelanjutan. Meskipun terdapat sejumlah sektor ekonomi yang berkembang, seperti pertanian

dan perikanan, namun masih terdapat tantangan dalam hal infrastruktur, akses pasar, serta kualitas sumber daya manusia.

PAD merupakan sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik. Namun, PAD di Kabupaten Halmahera Utara masih tergolong rendah dibandingkan dengan potensi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yang ada. Menurut Ulupui, besarnya pendapatan pemerintah sangat berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran pemerintah (Dewi, 2021).

Investasi di Kabupaten Halmahera Utara menjanjikan potensi yang menarik bagi para pelaku bisnis. Dengan kekayaan alamnya yang melimpah, seperti tambang mineral dan keindahan alam yang belum tersentuh, kabupaten ini menawarkan peluang investasi yang menjanjikan dalam berbagai sektor, mulai dari pertambangan hingga pariwisata. Selain itu, pemerintah daerah juga aktif dalam mendorong investasi melalui berbagai insentif dan kemudahan regulasi. Dengan infrastruktur yang terus berkembang dan komitmen untuk meningkatkan iklim investasi.

Tabel 1.1.
Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Halmahera Utara
Tahun 2013 -2022 (Persen)

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
1	2013	6,72
2	2014	6,84
3	2015	6,41
4	2016	4,03
5	2017	6,62
6	2018	2,41
7	2019	2,64
8	2020	-0,43
9	2021	3,10
10	2022	3,74

Sumber : BPS Kab. Halmahera Utara Dalam Angka (Berbagai Tahun)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa Kabupaten Halmahera Utara memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat drastis dari tahun 2013-2022. Dimana jika dilihat pada tahun 2013-2015 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Utara cenderung stabil. Akan tetapi, pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Utara menurun. Dan juga pada tahun 2017-2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Utara memiliki perubahan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Kabupaten Halmahera Utara dengan kapasitas fiskal yang tinggi serta didukung oleh potensi-potensi sumber daya yang memiliki seharusnya dapat memaksimalkan keuntungannya tersebut untuk dapat bersaing dengan kabupaten lain (Rosita, 2017).

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Halmahera Utara diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan PAD melalui peningkatan aktivitas ekonomi dan pendapatan per kapita. Dengan PAD yang cukup, pemerintah daerah dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan investasi dalam negeri dan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, serta program-program sosial yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, terdapat hubungan deduktif yang kuat antara pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Halmahera Utara. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan PAD, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik yang lebih baik. Besar kecilnya nilai suatu PAD berasal dari pungutan pajak

daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Devita, 2021).

Atas dasar ini maka peneliti merasa penelitian ini penting untuk dibahas. Sehingga penelitian ini dengan judul **“pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi ekonomi Di Kabupaten Halmahera Utara”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara?
2. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara.

1.4. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diuraikan, maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan memperdalam wawasan yang berhubungan dengan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi data tambahan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik pada bidang kajian ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan dalam menulis karya ilmiah dan memperdalam wawasan yang berhubungan dengan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah mengenai pentingnya mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik demi kemajuan daerah